



Jumat, 06 Januari 2023

## News Update

### 1. Jobless Claim & ADP NFP Membaik

Kondisi pasar tenaga kerja di Amerika terus membaik dengan ADP melaporkan kenaikan sebesar 235k angka lebih baik di bandingkan bulan (127k) sebelumnya serta dengan mudah melampaui ekspektasi analis (150k). Selain itu data jobless claim mingguan juga berhasil turun sebesar 204k dari 205k. Hal ini memicu kenaikan suku bunga 2 tahun sebesar 4bps dan 10 tahun sebesar 1bps.

### 2. Ant Financial & Flow Funds

Bukan saja membuka *border* namun pemerintah China berencana melakukan banyak perombakan relaksasi ekonomi China, salah satunya adalah kembali di izinkannya Ant Financial untuk melakukan pengalangan dana sebesar US\$1.5 miliar serta merelaksasi ban batu bara dari Australia menyebabkan *flow funds* berpindah dari negara yang mengandalkan **suku bunga tinggi (high yielding carry)** ke China

### 3. Sektor Energi Terkoreksi

Penurunan IHSG terjadi pada seluruh lini sector kecuali sector kesehatan. Paling besar dipicu oleh sector energy terkait oleh akan dilongarkannya sebagian larangan impr batubara dari Australia.

### 4. FX & BONDS MARKET

Data-data sektor tenaga kerja di US dirilis lebih baik dari ekspektasi, menunjukkan sektor tenaga kerja US yang masih solid. Hal ini menimbulkan kekhawatiran investor akan prospek laju suku bunga Fed kedepannya, dimana data US Automatic Data Processing Nonfarm Employment Change (Desember) yang menghitujing perubahan jumlah tenaga kerja di sektor swasta (diluar sektor pertanian) mencatatkan kenaikan 235k dari 150k, sementara US weekly initial jobless claim turun dari 225K ke 204K. Hari ini investor akan berfokus pada rilisnya data US Nonfarm Payroll, sementara itu USD bergerak menguat terhadap major currency. DXY naik ke 104,92 dan yield UST 10Y naik ke 3,722%.

Di Kamis, spot USD/IDR dibuka di 15580-15590. Spot sempat bergerak ke 15620 sebelum turun ke 15600-15615. Menjelang penutupan pasar, banyaknya permintaan USD mendorong spot ditutup di 15620-15625. Pada pembukaan pasar pagi ini, spot USD/IDR dibuka di 15615-15635 dengan perkiraan range perdagangan di 15590-15650.

Permintaan terhadap pasar obligasi Indonesia cukup baik di hari Kamis meskipun adanya risk off tone investor pada pasar saham Indonesia dan pelemahan Rupiah. Yield obligasi Indonesia tenor menengah turun 3-4 bps (salah satunya yield FR96 -4 bps) didorong oleh aliran masuk dana asing.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	5.50
FED RATE	4.50

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	5.51	0.66
US	7.10	0.1

  

Bond	4-Jan	5-Jan	%
INA 10yr (IDR)	6.98	6.93	(0.72)
INA 10yr (USD)	4.77	4.79	0.34
UST 10yr	3.68	3.72	0.95

Stock	4-Jan	5-Jan	%
IHSG	6,813.24	6,653.84	(2.34)
LQ45	928.53	909.66	(2.03)
S&P 500	3,852.97	3,808.10	(1.16)
Dow Jones	33,269.77	32,930.08	(1.02)
Nasdaq	10,458.76	10,305.24	(1.47)
FTSE 100	7,585.19	7,633.45	0.64
Hang Seng	20,793.11	21,052.17	1.25
Shanghai	3,123.52	3,155.22	1.01
Nikkei 225	25,716.86	25,820.80	0.40

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	👉	6,580	6,710	• IHSG berpotensi mengalami <i>technical rebound</i> setelah melemah tajam pada perdagangan kemarin di area support 6570-6630an.
ID 10 Y	👉	6.93%	7.05%	• Investor dapat consider untuk <b>AVERAGING ENTRY/SUBS</b> ke reksa dana saham berkapitalisasi besar seperti <b>BNP Paribas SRI-KEHATI &amp; SCHRODER DANA PRESTASI PLUS</b> .
US 10 Y	👉	3.59%	3.78%	
USD / IDR	👉	15,590	15,650	• Pada perdagangan hari ini, Spot USD/IDR dibuka di level 15.615 – 15.635 dengan indikasi range perdagangan di 15.590 - 15650.
DJI Dev Market	👉	2,965	3,015	
FTSE Aspac ex Jpn	👉	3,188	3,316	• Rekomendasi Bonds <b>FR83, FR97, FR98, INDO28N, INDO32N, INDO33, INDO53</b>
DJIM China	👆	2,477	2,537	

Kurs	5-Jan	6-Jan	%
USD/IDR	15590	15635	0.29
EUR/IDR	16555	16476	(0.48)
GBP/IDR	18784	18663	(0.64)
AUD/IDR	10623	10613	(0.09)
NZD/IDR	9789	9780	(0.09)
SGD/IDR	11614	11637	0.19
CNY/IDR	2264	2280	0.68
JPY/IDR	118.08	116.91	(0.99)
EUR/USD	1.0619	1.0538	(0.76)
GBP/USD	1.2049	1.1937	(0.93)
AUD/USD	0.6814	0.6788	(0.38)
NZD/USD	0.6279	0.6255	(0.38)

*"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atau kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx